

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Temuan dan Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa alasan Indonesia memilih Rusia sebagai mitra kerja sama militer dapat dikelompokkan ke dalam argumen analitis, teknikal, dan pendukung berdasarkan konsep Lauren Holland. Pertama, secara analitis Indonesia membutuhkan persenjataan untuk mencapai target pemenuhan MEF sampai pada tahun 2024. Indonesia membutuhkan negara lain untuk dapat memenuhi kebutuhan akan persenjataan tersebut. Rusia sendiri merupakan produsen persenjataan yang terkemuka dimana perusahaan Industri militer Rusia masuk kedalam 20 perusahaan militer terbaik didunia. Disamping itu dalam pemenuhan kebutuhan persenjataan, Indonesia pernah mengalami sanksi embargo yang di keluarkan oleh Amerika Serikat dan hal ini berdampak pada negara-negara produsen NATO lainnya sehingga kekuatan militer Indonesia menurun pada saat itu.

Sedangkan Rusia tidak menerapkan prinsip embargo dalam penjualan persenjataannya, sehingga Indonesia dapat menggunakan persenjataan Rusia lebih fleksibel. Sedangkan perusahaan industri militer negara-negara NATO menerapkan prinsip embargo apabila persenjataannya digunakan dalam konflik internal dan terindikasi pelanggaran HAM, oleh karena itu Indonesia tidak leluasa menggunakan persenjataan apabila terdapat konflik internal.

Kedua, secara teknikal Rusia merupakan negara yang memproduksi persenjataan dengan teknologi yang canggih. Persenjataan Rusia tergolong murah dengan spesifikasi teknologi canggih, Salah satunya adalah Su-35, seperti salah satu pesawat tempur Rusia dengan daya saing tinggi seperti pesawat jet milik Amerika Serikat, yaitu F-16, di mana keduanya merupakan pesawat yang tergolong murah namun, Su-35 memiliki keunggulan dalam hal teknologi namun harganya tergolong senilai dengan F-16. Selain itu Rusia tidak *downgrade* persenjataan yang dijualnya. Tidak seperti negara-negara NATO lainnya menjual produk persenjataan tidak sama dengan persenjataan yang digunakan, hal ini dilakukan dengan tujuan persenjataan negara produsen memiliki keunggulan lebih dari negara yang membeli persenjataannya. Oleh karena itu membeli persenjataan dari Rusia lebih menguntungkan karena kualitas persenjataan yang dijual dengan yang digunakan Rusia sama.

Rusia bersedia melakukan transfer teknologi berupa lisensi dan memproduksi persenjataan bersama dari senjata yang dijualnya. Hal ini pun sesuai dengan amanat UU Indonesia 16 tahun 2012 Tentang Industri Pertahanan yang salah satu pasalnya berbunyi bahwa dalam menggelar kerja sama atau pembelian persenjataan dengan negara lain maka sebaiknya dilakukan transfer teknologi, dengan tujuan Indonesia dapat memberdayakan industri militer dalam negeri dengan memproduksi persenjataan tersebut secara mandiri. Dan Rusia dapat memberikan transfer teknologi

tersebut. Berbeda dengan Amerika Serikat yang pernah menolak Indonesia terkait pemberian transfer teknologi pesawat tempur F-35 yang dibeli Indonesia pada saat itu.

Ketiga, berdasarkan argumen pendukung, Rusia menawarkan sistem pembayaran yang mudah salah satunya adalah Rusia memberikan *state-credit* pada Indonesia untuk dapat membeli persenjataan Rusia. Hal ini pun mendukung Indonesia dalam pemenuhan kekuatan minimum yang merupakan kebijakan pertahanan Indonesia. Rusia merupakan negara sebagai produsen yang terkemuka yang dapat memenuhi kebutuhan Indonesia akan penyediaan persenjataan, oleh karena itu untuk memenuhi target MEF akan lebih mudah bagi Indonesia karena dukungan *state-credit* yang diberikan Rusia.

Selain itu, Indonesia memilih Rusia sebagai mitra kerja sama karena faktor hubungan sejarah yang diawali pada saat Indonesia berada dalam masa penjajahan sekitar tahun 1945, Rusia membantu Indonesia dalam mengusir penjajahan di atas wilayah kedaulatan Indonesia. Pada saat itu Rusia mengirimkan beberapa persenjataan dan pasukan militer sehingga dengan mudah pada saat itu wilayah Papua Barat dapat direbut kembali dari tangan penjajah. Dan pasukan pertahanan Indonesia menjadi pasukan pertahanan terkuat se-Asia Pasifik. Hal ini yang membuat Indonesia kian mempererat kerja sama dengan Rusia dalam bidang militer karena keuntungan-keuntungan yang diperoleh Indonesia dan faktor sejarah yang membuat Indonesia mempercayai Rusia sebagai mitra kerja sama militer.

Menurut argumen pendukung Rusia mendukung Indonesia dalam kerja sama lainnya yaitu dalam bidang non-militer. Salah satunya adalah Rusia mendukung Indonesia dalam mencapai visi sebagai negara maritim dengan ikut berinvestasi dalam infrastruktur kelautan dan dalam darat dengan tujuan memudahkan Indonesia dalam pergerakan barang, sehingga akan lebih mudah untuk melakukan kegiatan ekonomi dalam kelautan yang merupakan salah satu syarat negara maritim. Hal ini pun dapat menjadi faktor Indonesia memilih Rusia sebagai mitra kerja sama militer, karena berawal dari kerja sama militer, kerja sama yang dilakukan Indonesia dan Rusia berkembang menjadi kerja sama-kerja sama dalam bidang lainnya. Hal ini pun dikarenakan rasa kepercayaan Indonesia atas Rusia yang dapat mendukung Indonesia dalam mencapai kepentingan-kepentingan dalam memajukan negaranya.

Dalam penelitian ini pun ditemukan bahwa, kemampuan industri militer Rusia mampu memproduksi teknologi canggih seperti radio elektronik yang dapat mematikan seluruh Aegis dan TV dengan *remote control*, melakukan simulasi serangan rudal pada kapal yang tidak dapat melihat dan mendengar serangan itu, dan mengulangi manuver tersebut sebanyak 12 kali. Teknologi ini pun belum pernah dikembangkan negara-negara lain seperti Amerika Serikat sekalipun. Sehingga untuk mencapai pemenuhan MEF Indonesia sampai pada tahun 2024. Selain itu Kapal induk milik Rusia merupakan Kapal penghancur terkuat di dunia untuk pada saat ini, karena negara-negara produsen NATO masih memiliki keterbatasan dalam mengembangkan teknologi kapal penghancur Rusia pada saat ini.

## 4.2 Saran

Dalam memenuhi kebutuhan persenjataan Indonesia seharusnya Indonesia memilih Rusia sebagai negara mitra kerja sama karena, selain teknologi yang canggih, harga persenjataan yang dapat dijangkau Indonesia melalui mekanisme *state-credit* penawaran Rusia, sehingga Indonesia dengan mudah memenuhi target persenjataan MEF tersebut. Penggunaan senjata yang dibeli Rusia pun lebih fleksibel karena Rusia menerapkan sistem non-embargo dalam penjualan persenjataanya.

Keterbatasan penelitian ini adalah aktor yang terkait, Indonesia melakukan banyak kerja sama militer dengan negara-negara lain untuk memenuhi kebutuhan alutsista pertahanan dan banyak negara yang bekerja sama dengan Indonesia yang memberikan keuntungan-keuntungan seperti yang dilakukan Rusia pada Indonesia. Dalam penelitian kali ini hanya membahas satu aktor saja yaitu Rusia. Dan masukan untuk pembaca berdasarkan penelitian ini dapat melakukan penelitian lanjutan. Karena adanya keterbatasan dalam penelitian ini mengenai aktor dalam pembahasan, pembaca dapat mengembangkan penelitian terkait kerja sama militer yang dilakukan Indonesia dalam pengadaan persenjataan dengan negara lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Basuki. Ahmad Yani. 2013. Reformasi TNI: Pola, Profesionalitas, dan Refungsionalisasi Militer dan Masyarakat. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Cottey, Andrew and Forster, Anthony. 2010. Reshaping Defence Diplomacy: New Roles for Military Cooperation and Assistance. Oxford University Press.
- M. Ripsman, Norrin and Paul, T.V. 2010. Globalization and the International Security State. Oxford University Press.
- Marten Zisk, Kimberly. 1997. Weapons, Culture, and Self-Interest: Soviet Defense Managers in the New Russia. New York: Columbia University Press.
- P.Gerace, Michael. 2004. Military Power, Conflict And Trade. Great Britain: Frank Cass Publishers.
- Rahakundin Bakrie, Connie. 2007. Pertahanan negara dan postur TNI ideal. 2007. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Rundquist. Barry S, and M. Carsey, Thomas. 2002. Congress and Defense Spending: The Distributive Politics Of Military Procurement. University of Oklahoma Press : Norman.
- Soeters. Joseph and Manigart, Philippe. 2008. Military Cooperation in Multinational Peace Operations: Managing Cultural diversity and crisis response. Routledge.
- Stohland, Rachel and Grillot, Suzette. 2009. The International Arms Trade. Polity Press.
- Trenin, Dmitri and Miller, Steven E. 2004. The Russian Military: Power and Policy. London: The MIT Press

### Dokumen Resmi

2009. Laporan Presiden Republik Indonesia dalam Peningkatan Kemampuan Pertahanan
2012. Peraturan Presiden no 46 tahun 2012

2012. UU no 16 tahun 2012. Tentang Industri Persenjatan.
- Dwipayana, Aria. 2016. Indonesia-Rusia Sepakati Lima Nota Kesepahaman. Siaran Pers. url: <http://presidenri.go.id/kabar-presiden/kegiatan-kepresidenan/indonesia-rusia-sepakati-lima-nota-kesepahaman.html>
- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. 2015. Indonesia dan Rusia Adakan Pertemuan MTC ke 11 Guna Meningkatkan Kerja sama Teknis Militer. Publikasi.
- Kementerian Pertahanan. 2012. Peraturan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2012 Tentang Kebijakan Penyelarasan Minimum Essential Force Komponen Utama
- Kementerian Pertahanan. 2012. Lampiran Peraturan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2012 Tentang Rencana Strategis Pertahanan Negara Tahun 2010-2014.
- Kementerian Republik Indonesia. Matriks Kementerian dan Kelembagaan, Pendanaan Sasaran Pembangunan Jangka Menengah 2015-2019.
- Kementerian Sekretariat Negara, 2008. "Indonesia-Rusia Sepakat Tingkatkan Kerjasama Teknik Militer" url: [http://www.setneg.go.id/index.php?option=com\\_content&task=view&id=254](http://www.setneg.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=254)
- Perjanjian Indonesia dan Rusia. 2003. Antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Federasi Rusia Tentang Kerja sama Teknik-Militer url: [http://treaty.kemlu.go.id/uploads-pub/3553\\_RUS-2003-0012.pdf](http://treaty.kemlu.go.id/uploads-pub/3553_RUS-2003-0012.pdf)
- Pusat Komunikasi Publik Kementerian Pertahanan. 2015. Menhan RI Tegaskan Pentingnya Kerja sama Internasional Untuk Ciptakan Perdamaian dan Stabilitas. Berita dan Media.. url: <https://www.kemhan.go.id/2015/05/07/menhan-ri-tegaskan-pentingnya-kerja-sama-internasional-untuk-ciptakan-perdamaian-dan-stabilitas.html>
- US Departement of State. 2015. Congressional Budget Justification Foreign Assistance Summary Tables Fiscal Year 2015. <https://www.state.gov/documents/organization/224071.pdf>
- Usodo Hargo, Dody. 2016. Jumlah Pulau di Indonesia. Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional R.I. url: <https://dkn.go.id/ruang-opini/9/jumlah-pulau-di-indonesia.html>

## Literatur

- Bryman, Alan.2012. Social Research metohds 4th Edition, New York: Oxford University Press Inc.
- Dewabrata, Wisnu.2012.Jurnal Transnational Vol 3 no 2. FISIP Universitas Riau
- E. Dougherty, James dan Robert L. Pfaltzgraft. Jr, 1995, terjemahan oleh Amin Rais, Teori-Teori Hubungan Internasional, Yogyakarta; Universitas Muhammadiyah.
- Fleurant, Aude, Perlo-Freeman Sam, Pieter D. Wezeman And Siemon T. Wezeman.2016. Trends in International Arms Transfers, 2015.*SIPRI Fact Sheet*.
- Forum International. 2007. Indonesia-Rusia Zaman Kerja sama Baru.,Bringing Rusia to The World and The World to Rusia.Rusian News and Information Agency.
- Gidarsah, Iis. 2016.Strategic hedging in Indonesia's defense Diplomacy",Defense & Security Analysis.Routledge.
- Gindarsah, Iis. 2016. Strategic hedging in Indonesia's defense diplomacy. Jakarta Indonesia: Department of Politics and International Relations: Centre for Strategic and International Studies (CSIS)).
- Holland Lauren.2010. Armed Forces & Society", Explaining Weapons Procurement: Matching Operational Performance and National Security Needs vol 9, Issue3. SAGE.
- Holtom, Paul. Béraud-Sudreau, Mark Bromley, Pieter D. Wezeman And Siemon T. Wezeman.2011. Trends in International Arms Transfers, 2010. Sipri Fact Sheet.
- Holtom, Paul. Bromley, Mark Pieter d. Wezeman and Siemon t. Wezeman. 2010. Trends in International Arms Transfers, 2009. *SIPRI Fact Sheet.2010*
- International Institute for Strategic Studies. 2015. Chapter Six: Asia. *The Military Balance*.Routldge
- J. Blank, Stephen. 2007. Rosoboroneksport: Arms Sales And The Structure Of Russian Defense Industry. Strategic Studies Institute.
- Mahrus, Irsyam.1952. Politik Luar Negeri Republik Indonesia Yang Bebas Aktif : Studi Kasus Mutu dan Security Act (MSA) pada Masa Kabinet Sukiman.



- Schreer, Benjamin.2013. Strategy Moving beyond ambitions? Indonesia's military modernization. Australian Strategic Policy Institute.
- Stocker, Michael.2012.The Russian Defence Industrial Base. A *Critical* Assessment, (Defence R&D Canada. Centre for Operational Research and Analysis).
- Surya, Aelina.2009. Antara Indoensia Dan Rusia Dalam Sebuah Tinjauan Sejarah.(Bandung; ,Universitas Padjajaran)
- T. Wezeman, Siemon and D. Wezeman, .2014. Trends in International Arms Transfers, 2013. *SIPRI Fact Sheet*.
- Van Vera, Steven.1997.Guide to Methods for Students of Political Science,London: Cornel University Press.
- Wilson. 2009. Defense Procurement: Factors For Success And Lessons For The F-35. Washington: Georgetown Muraviev Alexey dan Brown Colin, 2008.Strategic Realignment or Déjà vu? Rusia-Indonesia Defence Cooperation in the Twenty-First Century”, Working Paper (The Australian National University) University.
- Wulansari, Eka Martina. 2013. Pemberdayaan Industri Pertahanan Nasional Dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2012 Tentang Industri Pertahanan (Empowerment Of National Defense Industry In Law Number 16 Year 2012 On Defense Industry. .Jurnal Legislasi Indonesia vol. 10 no.3.

### **Lain-lain**

\_\_\_\_\_ “Arms Trade Treaty,” Arias Foundation diakses pada <http://arias.or.cr/tratado-control-de-armas/>

\_\_\_\_\_2015.“ India Batalan Pembelian Pesawat Tempur Rafale dari Prancis, Lirik Pesawat Rusia”. RBTH Indonesia. url: [https://indonesia.rbth.com/news/2015/02/17/india\\_batalkan\\_pembelian\\_pesawat\\_tem\\_pur\\_rafale\\_dari\\_prancis\\_lirik\\_pesawa\\_26867](https://indonesia.rbth.com/news/2015/02/17/india_batalkan_pembelian_pesawat_tem_pur_rafale_dari_prancis_lirik_pesawa_26867)

\_\_\_\_\_ “About Rostec Company”. Rostec Company Diakses pada <http://rostec.ru/en/about/holdings/346>

\_\_\_\_\_ “About” Uralvagonzavod Company. [urlhttp://uralvagonzavod.com/corporation/about/](http://uralvagonzavod.com/corporation/about/)

\_\_\_\_\_ “Product” diakses dari [http://eng.ktrv.ru/production\\_eng](http://eng.ktrv.ru/production_eng)

\_\_\_\_\_ “Product”.United Aircraft Corporation. Diakses pada <http://www.uacRusia.ru/en/corporation>

- \_\_\_\_\_ “Production Activity”. Almaz-Antey. diakses pada <http://www.almaz-antey.ru/about/27/>
- \_\_\_\_\_ “RI-Rusia Sepakati Peningkatan Kerja Sama di Bidang Infrastruktur“. Siaran Pers. <http://www.kemlu.go.id/id/berita/siaran-pers/Pages/RI-Rusia-Sepakati-Peningkatan-Kerja-Sama-di-Bidang-Infrastruktur.aspx>
- \_\_\_\_\_ “The Main Product for Military Use”. Diakses pada [http://www.almaz-antey.ru/catalogue/military\\_catalogue/](http://www.almaz-antey.ru/catalogue/military_catalogue/)
- \_\_\_\_\_ 2015. “Pinjaman Lunak Rusia untuk Pembelian Alutsista Indonesia”, Jakarta Greater. url; <http://jakartagreater.com/pinjaman-lunak-rusia-untuk-pembelian-alutsista-indonesia/>
- \_\_\_\_\_ 2016. Daftar 100 Perusahaan Industri Militer Terbaik di Dunia. url: <http://people.defensenews.com/top-100/>
- \_\_\_\_\_ 2016. “Indonesia-Rusia Pererat Kerja Sama di Bidang Ekonomi dan Pertahanan” url: <http://setkab.go.id/indonesia-rusia-pererat-kerja-sama-di-bidang-ekonomi-dan-pertahanan/>
- \_\_\_\_\_ “About Russian Helicopters”. Russia Helicopters diakses dari <http://www.Rusianhelicopters.aero/en/about/>
- Al-Rasyid, Fauzan. 2015. Kisah Persahabatan Jakarta dan Moskow: 65 Tahun Pasang-Surut Relasi Dua Negara. RBTH Indonesia. url: [https://indonesia.rbth.com/politics/2015/02/24/kisah\\_persahabatan\\_jakarta\\_dan\\_moskow\\_65\\_tahun\\_pasang-surut\\_relasi\\_d\\_26899](https://indonesia.rbth.com/politics/2015/02/24/kisah_persahabatan_jakarta_dan_moskow_65_tahun_pasang-surut_relasi_d_26899).
- Domashneva, Elena. 2013. Hubungan Militer Rusia-Indonesia Semakin Kuat. RBTH Indonesia url: [https://indonesia.rbth.com/topics/2013/10/17/hubungan\\_militer\\_rusia-indonesia\\_semakin\\_kuat\\_22597](https://indonesia.rbth.com/topics/2013/10/17/hubungan_militer_rusia-indonesia_semakin_kuat_22597)
- DW. “10 Alutsista Rusia yang Buat Gentar Amerika”. Diakses pada <http://www.dw.com/id/10-alutsista-rusia-yang-buat-gentar-amerika/g-19051375>.
- DW. 2016. Rusia dan Indonesia Sepakati Kerja sama Pasokan Senjata url: [http://www.dw.com/id/rusia-dan-indonesia-sepakati-kerja\\_sama-pasokan-senjata/a-19265887](http://www.dw.com/id/rusia-dan-indonesia-sepakati-kerja_sama-pasokan-senjata/a-19265887)
- Felicitas, Shintya. 2015. Rusia Siap Transfer Teknologi Sukhoi Su-35 ke Indonesia. RBTH Indonesia.. url: [https://indonesia.rbth.com/news/2015/03/06/rusia\\_siap\\_transfer\\_teknologi\\_sukhoi\\_su-35\\_ke\\_indonesia\\_27043](https://indonesia.rbth.com/news/2015/03/06/rusia_siap_transfer_teknologi_sukhoi_su-35_ke_indonesia_27043).

- Gazeta, Rossiyskaya.2014. Hadapi Senjata Radio-Elektronik Rusia, Kapal Perusak AS Kabur. RBTH Indonesia url: [https://indonesia.rbth.com/technology/2014/05/25/hadapi\\_senjata\\_radio-elektronik\\_rusia\\_kapal\\_perusak\\_as\\_kabur\\_23893](https://indonesia.rbth.com/technology/2014/05/25/hadapi_senjata_radio-elektronik_rusia_kapal_perusak_as_kabur_23893)
- Kurniawan, Haris.2015. Pilih Mana, Sukhoi SU-35 Rusia atau F-16 Viper Amerika?. Sindo News url: <https://nasional.sindonews.com/read/1055871/19/pilih-mana-sukhoi-su-35-rusia-atau-f-16-viper-amerika-1445681136/26>
- Kusumadewi, Anggi dan Armenia,Resti.2016. Kisah Embargo AS dan Sukhoi Rusia di Balik Jet Tempur RI. CNN Indonesia. url: <http://www.cnnindonesia.com/nasional/20160301150059-20-114600/kisah-embargo-as-dan-sukhoi-rusia-di-balik-jet-tempur-ri>
- Kusumadewi, Anggi. Armenia, Resty dan Prima Gumilang. 2016. Napas' Amerika dalam Pesawat Tempur Indonesia-Korse". CNN Indonesia. url <http://www.cnnindonesia.com/nasional/20160301160155-20-114640/napas-amerika-dalam-pesawat-tempur-indonesia-korsel/>
- Llyutochkin, Aleksander.2015" Tiga Bidang yang Memperkuat Kerja Sama Rusia-Indonesia", RBTH Indonesia.[https://indonesia.rbth.com/economics/2015/10/20/tiga-bidang-yang-memperkuat-kerja-sama-rusia-indonesia\\_484557](https://indonesia.rbth.com/economics/2015/10/20/tiga-bidang-yang-memperkuat-kerja-sama-rusia-indonesia_484557).
- Lumbantobing, Alexander.2017,"Tampilan Terbaru Jet Tempur Canggih Rusia, Sehebat Pendahulunya?". Liputan 6. url:<http://global.liputan6.com/read/2840082/tampilan-terbaru-jet-tempur-canggih-rusia-sehebat-pendahulunya>.
- Nugraha,Fajar.2015. Rusia Siap Transfer Teknologi Jet Tempur ke Indonesia. Metro News. url: <http://internasional.metrotvnews.com/read/2015/03/05/366870/rusia-siap-transfer-teknologi-jet-tempur-ke-indonesia>.
- Panji Sasongkono,Joko.2015. TNI AU Duga Jatuhnya Hercules karena Kerusakan Mesin. CNN Indonesia. url: <http://www.cnnindonesia.com/nasional/20150702191200-20-63964/tni-au-duga-jatuhnya-hercules- karena-kerusakan-mesin/>
- Rakhmatulloh, 2015. Hercules Jatuh di Medan Dibahas di Uji Kelayakan Sutiyoso, Sindo News. <https://nasional.sindonews.com/read/1018521/14/hercules-jatuh-di-medan-dibahas-di-uji-kelayakan-sutiyoso-1435650284>

- Rosarians, Fransisco.2016.” Beli Sedikit, Menhan Ngotot ToT Pembelian Sukhoi Su-35”. Tempo. url:<https://m.tempo.co/read/news/2016/02/17/078745643/beli-sedikit-menhan-ngotot-tot-pembelian-sukhoi-su-35>
- Sarwanto Abi.2016.” Borong 8 Sukhoi, RI Didorong Komisi I Pakai Kredit dari Rusia”, CNN Indonesia. url: <http://www.cnnindonesia.com/nasional/20160216090659-20-111168/borong-8-sukhoi-ri-didorong-komisi-i-pakai-kredit-dari-rusia/>
- Shah, Anuph. 2008. A Code of Conduct for Arms Sales”. url: <http://www.globalissues.org/article/80/a-code-of-conduct-for-arms-sales>
- Simha Krishnan, Rakesh. 2015. Rusia Berlayar Kembali untuk Memastikan Keamanan Maritim Indonesia, RBTH Indonesia. url: [http://indonesia.rbth.com/technology/2015/11/02/rusia-berlayar-kembali-untuk-memastikan-keamanan-maritim-indonesia\\_536407](http://indonesia.rbth.com/technology/2015/11/02/rusia-berlayar-kembali-untuk-memastikan-keamanan-maritim-indonesia_536407)
- Tass,.2016. Seven Russian companies among Top 100 defense contractors. RBTH Indonesia.. url: [http://rbth.com/defence/2016/09/14/seven-Russian-companies-among-top-100-defense-contractors\\_629943](http://rbth.com/defence/2016/09/14/seven-Russian-companies-among-top-100-defense-contractors_629943)
- Utama, Abraham.2015. Kebutuhan Minimum 12 Kapal Selam, TNI AL Baru Miliki Dua. CNN Indonesia url: <http://www.cnnindonesia.com/nasional/20150917183800-12-79446/kebutuhan-minimum-12-kapal-selam-tni-al-baru-miliki-dua/>
- Utami, Virginia,2014.”Rusia Dukung Indonesia jadi Poros Maritim”, CNN Indonesia. 2014 <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20141108105016-134-10391/rusia-dukung-indonesia-jadi-poros-maritim/>
- Valagin Anton, Gazeta Rossiyskaya.2015. Hadapi Senjata Radio-Elektronik Rusia, Kapal Perusak AS Kabur. RBTH Indonesia. . url: [https://indonesia.rbth.com/technology/2014/05/25/hadapi\\_senjata\\_radio-elektronik\\_rusia\\_kapal\\_perusak\\_as\\_kabur\\_23893](https://indonesia.rbth.com/technology/2014/05/25/hadapi_senjata_radio-elektronik_rusia_kapal_perusak_as_kabur_23893)
- Yustiningrum,Emilia.2011. Enam Dekade Dinamika Persahabatan Indonesia-Rusia. Kolom Eropa, Pusat Penelitian Politik. url: <http://www.politik.lipi.go.id/kolom/kolom-2/eropa/392-enam-dekade-dinamika-persahabatan-indonesia-rusia->